PENGARUH IMPLEMENTASI ESG DAN RASIO BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG LOGAM & MINERAL PERIODE 2020–2024

Ahmad Wahyudi[1], Nyoman Trisna Herawati[2], Anantawikrama Tungga Atmadja[3]

[1,2,3]*Universitas Pendidikan Ganesha*
E-mail : ahmadwayudi574@gmail.com[1], trisnaherawati@undiksha.ac.id[2], anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id[3]

ABSTRACT

This study aims to identify, examine, and analyze factors that may influence profitability in metal and mineral mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. Two independent variables are used: ESG Implementation (X_1) and Production Costs (X_2). The sample was taken from Metal & Mineral Mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024, using several criteria, resulting in a sample size of 70. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that ESG (Environmental, Social & Governance) implementation has not an impact on company profitability. Meanwhile, production costs have a negative and significant impact to profitability.

Keywords : *ESG, Production Costs, Profitability, Metal & Mineral Mining Subsector*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan subsektor tambang logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Terdapat dua variabel independen yaitu Implementasi ESG (X_1) dan Rasio Biaya Produksi (X_2). Sampel diambil dari perusahaan subsektor Tambang Logam & Mineral terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 hingga 2024 dengan beberapa kriteria sehingga dihasilkan sampel sebanyak 70. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu implementasi ESG (*Environmental, Social & Governance*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan untuk variabel Rasio Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : *ESG, Rasio Biaya Produksi, Profitabilitas, Subsektor Tambang Logam & Mineral*

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor dengan karakteristik operasional yang berkelanjutan dan kompleks, sehingga memerlukan pengelolaan yang efektif serta efisien. Kompleksitas ini terlihat dari tingginya biaya operasional, risiko lingkungan, serta fluktuasi harga komoditas yang menuntut perusahaan harus memiliki strategi manajemen yang adaptif. Dalam konteks Indonesia subsektor pertambangan logam dan mineral merupakan salah satu penopang penting dalam struktur ekonomi Indonesia karena berperan dalam penyediaan sumber daya alam strategis serta kontribusinya terhadap ekspor dan penerimaan negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berada di kisaran 8,6% hingga 9,1% selama periode 2020 hingga 2024 (BPS, n.d.).

Menurut Raharjaputra (2011:205) dalam penelitian yang ditulis oleh (Safitri *et al.,* 2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan eksekutif perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien, memanfaatkan aset secara optimal. Serta menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab keberlanjutan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan Rasio ROA. Return On Assets (ROA) mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Fitriano & Herfianti, (2021) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki yang mana aset perusahaan tersebut mencerminkan investasi yang ditanamkan atau ditempatkan dalam kegiatan operasional sehingga ROA dapat digunakan untuk menilai sejauh mana investasi perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang sesuai dengan harapan.

Namun pada praktiknya, profitabilitas pada perusahaan pertambangan sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal. Salah satunya yaitu fluktuasi harga komoditas global seperti nikel, emas, yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Data pasar memperlihatkan harga nikel LME (*London Metal Exchange*) berada di kisaran belasan ribu/ton, menandai tingkat yang jauh di bawah puncak 2022 dan menekan margin pelaku industri hulu (London Metal Exchange, n.d.). Bersamaan dengan beberapa komoditas mineral lain yang mengalami penurunan produksi pada 2024 dialami PT Agincourt Resources dan PT Vale Indonesia Tbk salah satu pemain utama di sektor emas Indonesia, justru mencatat peningkatan produksi emas tahun 2024 menekankan bahwa tidak semua perusahaan mengalami peningkatan. PT Ifishdeco Tbk, emiten tambang nikel Indonesia, mengalami penurunan penjualan pada semester pertama 2024 sebesar 27,59% jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Namun laba usaha IFSH naik 47,64% terkait pengembangan permintaan nikel dunia, menunjukkan perusahaan beradaptasi meskipun pasokan dan harga fluktuatif (Shiddiq, n.d.). Sejalan dengan penelitian Ratri Widiastuti *et al.,* (2024) yang menyatakan PT Ifishdeco mengalami penurunan likuiditas dan penurunan penjualan pada semester pertama 2024, namun laba usaha meningkat sebagai adaptasi terhadap volatilitas pasar. PT Vale Indonesia Tbk sebagai salah satu produsen nikel terbesar di Indonesia menghadapi risiko strategis, operasional, dan keuangan yang cukup besar akibat volatilitas tersebut (Natalia & Hutabarat, 2025).

Di tengah tantangan efisiensi tersebut, perusahaan tambang juga menghadapi tekanan dari investor dan regulator untuk meningkatkan praktik keberlanjutan, yang dikenal dengan istilah

Environmental, Social, and Governance (ESG). ESG telah menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi kualitas manajemen dan prospek jangka panjang perusahaan. Laporan dari PwC Indonesia (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 70% investor institusi global menilai praktik ESG sebagai faktor kunci dalam keputusan investasi mereka. Bahkan di Indonesia, OJK telah menerbitkan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan emiten menyampaikan laporan keberlanjutan (sustainability report) sebagai bentuk keterbukaan informasi non-keuangan (Keuangan, 2017).

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, orientasi perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada upaya memaksimalkan keuntungan, tetapi juga semakin memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai konsekuensi dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan dituntut untuk menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi (profit), aspek sosial (people), dan aspek lingkungan (planet), yang dikenal sebagai konsep Triple Bottom Line (Sujatnika et al., 2023).

Rasio Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual, dimana Rasio Biaya Produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Dalam konteks perusahaan subsektor pertambangan mineral, Rasio Biaya Produksi memiliki karakter khusus dibandingkan industri manufaktur umum. Pada perusahaan pertambangan, Rasio Biaya Produksi sering kali menjadi faktor dominan yang menentukan tingkat profitabilitas. Aktivitas pertambangan memerlukan investasi besar pada alat berat, energi, tenaga kerja terampil, serta proses pengolahan dan pemurnian mineral. Selain itu, fluktuasi harga energi, bahan bakar, dan upah tenaga kerja dapat menyebabkan peningkatan Rasio Biaya Produksi secara signifikan.

Namun demikian, peningkatan Rasio Biaya Produksi tidak selalu berdampak negatif terhadap profitabilitas dalam jangka panjang. Pada perusahaan pertambangan logam dan mineral, peningkatan Rasio Biaya Produksi sering kali berkaitan dengan investasi pada teknologi ramah lingkungan, peningkatan keselamatan kerja, dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

Beberapa penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu atau dua variabel, tanpa mempertimbangkan kompleksitas hubungan spesifik antara keberlanjutan, efisiensi, dan profitabilitas. Penelitian global menemukan bahwa perusahaan tambang yang memiliki peringkat ESG justru tidak lebih menguntungkan secara finansial dibandingkan perusahaan lain (Fikru *et al*., 2024). Menurut (Wahab & Masse, 2023), (Hindi & Yasa, 2023)**,** dan (Rumpun et al., 2025) Rasio Biaya Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Kade *et al.,* (2023) menunjukkan bahwa Rasio Biaya Produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kebaruan penelitian ini adalah penambahan Rasio Biaya Produksi terhadap perusahaan subsektor tambang logam dan mineral masih sangat terbatas, terutama dalam konteks Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan terhadap pengaruh implementasi *environmental, social, governance* dan efisiensi Rasio Biaya Produksi terhadap profitabilitas perusahaan subsektor tambang mineral periode 2020–2024 periode yang mencerminkan tantangan struktural padam pasca pandemi, transformasi hilirisasi, dan transisi menuju pertambangan berkelanjutan.

Karena dapat mengisi kesenjangan literatur dan sekaligus memberikan gambaran nyata tentang bagaimana kombinasi antara faktor keberlanjutan (ESG), efisiensi Rasio Biaya Produksi, dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan tambang mineral selama periode 2020–2024 berdasarkan fenomena dan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul **"*Pengaruh Implementasi ESG Dan Rasio Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Tambang Logam & Mineral Periode 2020–2024*"**

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap profitabiIitas yang beroperasi dalam industri pertambangan logam dan mineral yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. *Financial report, sustainability report, dan annual report,* yang dianalisis secara statistik dengan pendekatan asosiatif kausal merupakan sumber data penelitian ini. Terdapat dua variabel independen yaitu Implementasi ESG (X_1) dan Rasio Biaya Produksi (X_2). Sampel diambil dari perusahaan subsektor Tambang Logam & Mineral terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 hingga 2024 dengan beberapa kriteria sehingga dihasilkan sampel sebanyak 70. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan sub sektor tambang logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020 sampai 2024. Sebanyak 23 perusahaan terdaftar pada periode tersebut. Setelah melakukan pengumpulan data, terdapat 23 perusahaan sub sektor tambang logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020-2024. Namun terdapat 9 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah secara berkala. Dengan demikian, terdapat 14 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian diantaranya :

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
5	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
6	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
7	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
8	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
9	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
10	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
11	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
12	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
13	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
14	TINS	PT Timah Tbk

Sumber : data diolah, 2025

Setelah data terkumpul, dilakukan uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk memahami atau menjelaskan data yang terlibat pada penelitian. Data ini telah melalui proses pengumpulan data, pengolahan, analisis, serta penyajian informasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	70	0.15	0.86	0.4767	0.19345
Biaya_Produksi	70	0.40	1.18	0.8346	0.16343
Profitabilitas	70	-0.20	0.32	0.0307	0.08374
Valid N (*listwise*)	70				

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data yang digunakan pada penelitian ini. Adapun hasil dari uji statistik yang dapat dilihat pada tabel 4.3 bahawa nilai N menunjukkan sejumlah 70 sesuai sampel yang telah di tentukan. Dari tabel diatas dapat dijelaskan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Implementasi ESG

Variabel Implementasi ESG atau *Environmental, Social & Government* memiliki nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maximum 0.86. Adapun nilai standar deviasi 0,19345 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang berjumlah 0,4767.

2. Rasio Biaya Produksi

Variabel Rasio Biaya Produksi memiliki nilai minimum sebesar 0,40 dan nilai maximum 1,88. Adapun nilai standar deviasi 0,1643 yang mana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yang berjumlah 0,8346.

3. Profitabilitas

Variabel Rasio Biaya Produksi memiliki nilai minimum sebesar -0,20 dan nilai maximum 0,32. Adapun nilai standar deviasi 0,08374 yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai mean yang berjumlah 0,0307.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi yang terdapat pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Tabel 3. Uji Normalitas

Jumlah Data	*Asymp. Sig. (2-tailed)*	Keterangan
70	0,200	Normal

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 yang mana nilai tersebut sudah memenuhi syarat data dapat dikatakan normal. Dengan demikian maka pengujian asumsi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolineritas

Uji asumsi klasik yang selanjutnya yaitu uji multikoleniaritas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini.

Pengujian ini menggunakan metode nilai *tolerance* yang harus berada di atas 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang harus berada di bawah 10.

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Model	*Collinearity Statistic*		Keterangan
	Tolerance	**VIF**	
Implementasi ESG (X_1)	0,974	1,027	Tidak terjadi multikolinearitas
Rasio Biaya Produksi (X_2)	0,974	1,027	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* setiap variabel berjumlah 0,974 yaitu diatas 0,1 yang mana angka tersebut telah memenuhi syarat. Sedangkan nilai VIF berjumlah 1,027 yaitu dibawah 10 yang mana nilai tersebut telah memenuhi syarat. Dengan demikian, pengujian asumsi dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi yang selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas.Pengujian ini dilakukan dengan metode uji Glejser yang mana syarat dari pengujian ini yaitu nilai signifikasi harus lebih besar dibandingkan 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	***Sig.***	Keterangan
Implementasi ESG (X_1)	0,222	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Rasio Biaya Produksi (X_2)	0,150	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Pada tabel 3.3 telah dilihat bahwa nilai signifikasi pada variabel ESG berjumlah 0,22 dan pada variabel Rasio Biaya Produksi berjumlah 0,15 yang mana nilai ini lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian asumsi yang berikutnya.

Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi yang selanjutnya yaitu uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data *time series* yaitu dari tahun 2020 sampai 2024. Pengujian ini dilakukan agar tidak terjadi korelasi antar sampel yang digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,828

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Pengujian ini dilakukan dengan metode Durbin Watson dengan syarat pengujian yaitu k (variabel independen) berjumlah 2 dan n (sampel) berjumlah 70, agar tidak terjadi autokorelasi DU<DW<4-DU dan nilai pada penelitian ini yaitu 1,67 < 1,828 < 2,33. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis diawali dengan dilakukan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dua variabel independen yang dapat memengaruhi

variabel dependen. Penggunaan analisis regresi linear berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients* B	t	*Sig.*
(Constant)	0,360	8,094	0,000
Implementasi ESG (X_1)	-0,044	-1,174	0,245
Rasio Biaya Produksi (X_2)	-0,369	-8,272	0,000

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Merujuk pada tabel 4.8 yang menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 0{,}360 + (-0{,}044X1) + (-0{,}369X2) + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,360 mengindikasikan bahwa pengaruh searah antar variabel independen dan dependen. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi ESG (X1) dan Rasio Biaya Produksi (X2) bernilai 0 maka Profitabilitas (Y) perusahaan yang masuk dalam sampel bernilai sesuai dengan konstanta.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel X1 yaitu Implementasi ESG pada rumus persamaan linear menunjukkan koefisien regresi yang positif yaitu sebesar -0.044. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen X1 memberikan pengaruh ke arah yang negatif terhadap variabel independen (Y) Profitabilitas. Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat implementasi ESG yang dilaksanakan perusahaan maka, semakin rendah profitabilitas yang didapatkan oleh setiap perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel X2 yaitu Rasio Biaya Produksi pada rumus persamaan linear menunjukkan koefisien regresi yang negatif yaitu -0,369. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen X2 memiliki pengaruh ke arah negatif terhadap variabel dependen Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Rasio Biaya Produksi yang dikeluarkan maka semakin rendah laba yang diperoleh oleh setiap perusahaanBerdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel *Rebranding* (X1) dan variabel Variasi Menu (X2) yang mempunyai kontribusi atau berpengaruh paling besar terhadap Loyalitas Pelanggan (Y). *Rebranding* (X1) dengan koefisien 0,384 dibandingkan Variasi Menu (X2) dengan koefisien 0,529.

Uji t

Pengujian yang selanjutnya yaitu uji t untuk mengetahui apakah variabel dependen pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel independen. Adapun kriteria dalam pengujian ini yaitu jika nilai t tabel > t hitung dan nilai signifikasi < 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Namun jika nilai t tabel < t hitung dan nilai signifikasi>0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun hasil uji t pada penelitian ini:

1. H1 : Pengaruh Implementasi ESG terhadap Profitabilitas
   Variabel Implementasi ESG menunjukkan t hitung sebesar -1.174 yang mana nilai ini lebih kecil daripada 1,6669, namun nilai signifikasi menunjukkan 0,245 yang mana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Maka hipotesis ditolak.
2. H2 : Pengaruh Rasio Biaya Produksi terhadap Profitabilitas

Variabel Rasio Biaya Produksi menunjukkan nilai t hitung sebesar -8,272 yang mana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel 1,6669, dan nilai signifikasi menunjukkan nilai 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Maka hipotesis diterima.

Analisis Determinan (Koefisien Determinasi)

Pengujian yang selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang ada di penelitian ini terhadap variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan R-Square karena variabel dependen yang ada hanya berjumlah dua variabel. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Determinan (Koefisien Determinasi)

Model	*Adjusted R Square*
1	0,505

Sumber : Hasil *Output* SPSS ver.26 *for* Windows (2026)

Nilai R-Square pada tabel di atas menunjukkan nilai 0,505 yang artinya pada penelitian ini, variabel dependen Implementasi ESG dan Rasio Biaya Produksi berpengaruh sebesar 50% terhadap profitabilitas, sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

KESIMPULAN

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh Implementasi ESG dan Rasio Biaya Produksi terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2024. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang dirumuskan yaitu Implementasi ESG berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang logam dan mineral periode 2020-2024. Merujuk pada hasil yang telah didapatkan, Implementasi ESG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub sektor tambang logam dan mineral. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan ESG pada perusahaannya tidak mempengaruhi peningkatan laba atau profitabilitas perusahaan.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Rasio Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan pada Profitabilitas pada perusahaan sub sektor tambang logam dan mineral periode 2020-2024. Merujuk pada hasil yang telah didapatkan, Rasio Biaya Produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub sektor tambang logam dan mineral. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Rasio Biaya Produksi yang rendah pada perusahaannya cenderung akan mempengaruhi peningkatan laba atau profitabilitas perusahaan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas pada perusahaannya maka pengungkapan ESG pada perusahaan harus ditingkatkan. Berbeda dengan Rasio Biaya Produksi, jika perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas maka setiap perusahaan harus menekan atau menurunkan Rasio Biaya Produksi yang dikeluarkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. W. P., Adiputra, I. M. P., & Musmini, L. S. (2024). *Pengaruh Green Accounting , Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Sustainable Development Goals dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *12*(2), 288–301.

Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Eksekutif Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*(3), 1–14.

Ahmad, N., Mobarek, A., & Roni, N. N. (2021). Revisiting the impact of ESG on financial performance of FTSE350 UK firms: Static and dynamic panel data analysis. *Cogent Business and Management*, *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1900500

Alifa, S., & Undiana, N. N. (2023). *Cinematology : Journal Anthology of Film and Television Studies Perilaku Konsumtif Remaja Bandung terhadap Online Shopping*. *3*(3), 132–141.

Amanda, T. F., Wulandari, A. M., & Dewanti, I. S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Bagi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tambang Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, *22*(2), 108. https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12824

Astuti, I. N., Mediyanti, S., Eliana, E., & Ridha, A. (2023). Menuju Sustainability: Apakah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola berdampak pada Kinerja Keuangan? *Jurnal Akademi Akuntansi*, *5*(4), 579–594. https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.23017

bpk.go.id. (2017). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri*. Bpk.Go.Id.

bps. (n.d.). *Kontribusi Minerba pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun*. Media-Center/Arsip-Berita.

Cecilia, L., & Putri, W. R. E. (2024). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leaders Tahun 2020-2022). *Economics and Digital Business Review*, *6*(1), 196–213.

Dina Nazilatul Hidayah, Dwi Sinta Amalia, Nayaka Khansa Ariella, Karina Oktaviani, Dwi Novaria Misidawati, & Nanda Tribramantya Purnama. (2025). Peran Ethical Governance Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Perusahaan. *Ekonosfera: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknik Global*, *1*(2), 155–167. https://doi.org/10.63142/ekonosfera.v1i2.189

Febriyanti Artika Putri, & Ida Bagus Ketut Bayangkara. (2025). Analisis Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Antam Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *5*(2), 185–194. https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3946

Fikru, M. G., Brodmann, J., Eng, L. L., & Grant, J. A. (2024). ESG ratings in the mining industry: Factors and implications. *Extractive Industries and Society*, *20*(April), 101521. https://doi.org/10.1016/j.exis.2024.101521

Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Dan Bisnis, *9*(2), 193–205.
Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
Ghozali. (2016). *plikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
Gustinov Gho, J., & Satria, D. (2024). Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP) Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, *1*(4), 714–721.
Handoko, A. Z. S., & Larasati, A. Y. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 9739–9750. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9269
Hansen, D. R. & M. M. M. (2013). *Akuntansi Manajerial*. selemba empat.
and Policy, *10*(2), 18–25. https://doi.org/10.32479/ijeep.8520
Hindi, M., & Yasa, I. N. P. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Farmasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *14*(03), 594–606. https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.62101
Https://www.bloomberg.com/. (2022). *bloomberg tech asia*. Bloomberg.
Hutabarat, D. N., & Naimah, Z. (2025). Penerapan Esg Dalam Bisnis: Tinjauan Bibliometrik Dan Perspektif Utilitarianisme. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *12*(1), 129–146. https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.9558
I Komang Bayu Arta Jaya1, I. P. H. M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Tingkat Profitabilitas. *Bandung Conference Series: Accountancy*, *5*(1), 445–452. https://doi.org/10.29313/bcsa.v5i1.17026
IDX. (n.d.). *Indeks Lembar Fakta*. Bursa Efek Indonesia.
Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *11*(2), 129. https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3878
Jamieson, M. K., Govaart, G. H., & Pownall, M. (2023). Reflexivity in quantitative research: A rationale and beginner's guide. *Social and Personality Psychology Compass*, *17*(4), 1–15. https://doi.org/10.1111/spc3.12735
Kade, N., Ardiningsih, S., & Musmini, L. S. (2023). *Ni Kade Suci Ardiningsih & Lucy Sri Musmini, 2023*. *14*, 546–561.
Kasmir. (2015). *analisis laporan keungan* (edisi ke-1). rajawali press.
Keuangan, O. J. (2017). *POJK 51 Tahun 2017*.
Leon. (2024). Pengaruh_Enviromental_Social_Dan_Governance_Disclo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *1*(1), 196–209.
Lin, Y. C., Liu, S. J., & Zhang, L. Sen. (2025). ESG practices, mineral resources exploitation and value creation: insights from Chinese mining companies' digital transformation. *Frontiers in Environmental Science*, *13*(March), 1–13. https://doi.org/10.3389/fenvs.2025.1503524
London Metal Exchange. (n.d.). *Nikel LME*. 2025.
Maryana, D., & Febriliani, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional

Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020. *Jurnal Akuntansi*, *14*(2), 42–56.

Mcleod, S. (2023). *Qualitative Vs Quantitative Research Methods & Data Analysis*. Simply Psychology platform online.

Nabila Atiqa Ma'ruf, & Suyatmin Waskito Adi. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure dan Struktur Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(4), 2444–2461. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7703

Natalia, D., & Hutabarat, E. C. (2025). *Pengelolaan Risiko PT Vale Indonesia terhadap Volatilitas Harga Nikel akibat Konflik Geopolitik Global : Literature Review PT Vale Indonesia ' s Risk Management on Nickel Price Volatility due to Global Geopolitical Conflicts : Literature Review*. *27*(3), 427–433.

Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, *1*(1), 67–78. https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500

Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *17*(1), 55. https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336

Pratama, I. S., & Deviynati, D. R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Institutional Ownership Pada Perusahaan High-Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jebm*, *18*(3), 540–550. https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701

Puji Lestari, L., Wahyuni, S., Dirgantari, N., & Budi Santoso, S. E. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, *Vol. 1*(2), 271–288.

Purnama, H. K., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *3*(18), 107–117. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art10

Rahim, S., Safitra, H., & Putra, A. H. P. K. (2024). Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *14*(1), 673–685. https://doi.org/10.32479/ijeep.14994

Rahmawati, R., Pratama, I., & Bulan Tambunan, S. (2025). *Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor The Influence of Environmental, Social and Governance on Financial Performance in Mining Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023*. *4*(1), 1–19. https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6092

Ramadhan, R., Handayani, M., Ardian, & Purba, N. N. (2022). Perhitungan Job Order Costing Pada Workshop PT. Get Karya Mandiri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *9*(2), 70–82.

Ratri Widiastuti, R. W., Septriana Tari P, S. T. P., Teguh Santoso, T. S., & Sri Hermuningsih, S. H. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk Dengan PT. Ifishdeco Tbk Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(1), 538–551.

https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1966

Rumpun, J., Simanjuntak, L. F., Napitu, C. Y., Purba, D. R., & Butarbutar, D. A. (2025). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2021- 2024 PADA PT . XYZ DENGAN MODEL PERSAMAAN REGRESI*. *2*(2), 210–219.

Safitri, N. L., Handini, D. P., & Alfiana. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(1), 8–17.

Sartono, A. 2012. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi 4.). BPFE.Yogyakarta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.

Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional , Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *14*, 194–207.

Sulistiani, S. L., Fawzi, R., & Nurrachmi, I. (2023). Waqf Crowdfunding Model in Post-Pandemic Economic Improvement According to Islamic Sharia and National Law. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *7*(1), 73–81. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.10130

Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (buku 1 edi). BPFE.

Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, *7*(3), 67–74. https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501

Vijaya, D. P. (2023). Dampak Kinerja Keuangan atas Enviroment Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *15*(2), 263–268. https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.78866

Wahab, A., & Masse, R. A. (2023). *Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT . Aneka Tambang Tbk*. *5*(1), 55–62.

Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *6*(2), 225–241. https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674

Wati, K. S. K., & Werastuti, D. N. S. (2025). PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) SCORE , UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*, 211–223.

Widodo. (2019). *metode penelitian populer dan praktis*. rajawali press.

Wirawan, C. H., & Filia, F. (2023). Penerapan Konsep Environment, Social and Governance Di Perusahaan Di Asia Timur. *Multikultura*, *2*(4). https://doi.org/10.7454/multikultura.v2i4.1048

Yesita Lestari Bangkang, Agnes L. Ch. P. Lapian, & Hanly F. Dj. Siwu. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(2), 176–195. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i2.140